

## ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN A. I. ARCHITECT DENGAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD

I Putu Precious Ananta Yohanes<sup>1</sup>, R. Tri Priyono Budi Santoso<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia

Email: preciousananta.prean@gmail.com, budisantoso@undhirabali.ac.id

### ABSTRAK

*A.I.Architect* adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi bangunan. Berdiri sejak 2012, penulis turut mengikuti perkembangan perusahaan ini sejak awal perusahaan ini berdiri. Mengawali debutnya dengan membangun sebuah gazebo sederhana dari kayu *A.I.Architect* saat ini sudah memiliki kapasitas untuk membangun villa-villa, gedung sekolah dan perumahan yang valuasinya miliaran rupiah. Penulis yang merupakan bagian dalam perusahaan ini sejak tahun 2020 sebagai arsitek kemudian tertarik mengangkat perspektif *Balance Scorecard* untuk menganalisa perusahaan *A.I.Architect*. Metode *Balance Scorecard* lebih komprehensif dibandingkan dengan metode yang lain, karena tidak hanya mengukur aspek keuangannya saja, tetapi juga aspek non keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dengan pendekatan *Balanced Scorecard (BSC)* dengan membatasi pada perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Sumber data yang digunakan yaitu data primer (kuesioner) dari internal perusahaan dan data sekunder sebagai data pendukung dari referensi luar. Data kemudian diolah dengan cara mengukur pencapaian dari pembobotan kinerja yang telah ditetapkan dan dibandingkan dengan realisasi kerjanya.

**Kata kunci:** Arsitek, Arsitektur, Kinerja, *Balanced scorecard*, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

### ABSTRACT

*A.I.Architect* is a building construction services company. Founded in 2012, starting debut by building a simple gazebo from wood *A.I.Architect* currently has capacity to build villas, school buildings and residential complex whose valuation is billions rupiah. Author who has been part of this company since 2020 as an architect then interested to bringing up the topic perspective of the *Balance Scorecard* to analyze the company. The *Balance Scorecard* method is more comprehensive than other methods, because it not only measures the financial aspects, but also non-financial aspects. The purpose of this study is to evaluate the company's performance with a *Balanced Scorecard (BSC)* approach by limiting it to the customer perspective, internal business perspective and learning and growth perspective. The primary data sources are (questionnaires) from the company's internals and secondary data as supporting data from external references. The data then processed by measuring the achievement of the predetermined performance weighting and compared with the realization of the performance.

**Keywords:** Architect, Architecture, Performance, *Balanced scorecard*, customer perspective, internal business perspective, and learning and growth perspective

### 1. Pendahuluan

Dalam menjalankan suatu bisnis dewasa ini, pengukuran kinerja perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting. Fungsinya ialah untuk mengetahui seberapa efektif strategi sebuah perusahaan dan juga untuk mendeteksi kelemahan serta kekurangan dari strategi perusahaan tersebut. Sehingga nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penyempurnaan atau perbaikan di kemudian hari (Devani dan Setiawarnan, 2015).

*Balance Scorecard* merupakan pengukuran kinerja bisnis yang sudah sangat populer. *Balanced scorecard* adalah konsep pengukuran kinerja bisnis yang diperkenalkan oleh Robert S. Kaplan dan David P. Norton. Kaplan et al. (2000). Teknik manajemen yang diproyeksikan dalam pengukuran kinerja tersebut adalah dalam bentuk struktur "*scorecard*" dan konsep ini mengembangkan pengukuran kinerja entitas bisnis agar tidak condong kepada kinerja keuangannya saja.

Berdasarkan paragraf sebelumnya adapun objek perusahaan yang tertarik penulis angkat dalam penelitian ini adalah perusahaan CV.A.I.Architect, yakni perusahaan di mana penulis bekerja. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Komang Yudi Astina, ST. bersama dengan Bapak Made Ary Wirasta Imanuel, ST. memulai karir mereka dengan membangun sebuah gazebo kecil untuk Villa Kaylasa di daerah Kerambitan, kini perusahaan ini banyak membangun Villa-Villa di daerah Cangu. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi bangunan sejak 2012 CV.A.I.Architect telah berhasil melewati jatuh bangun dan pasang surut dunia bisnis properti di Bali. Tetapi selama periode tahun tersebut belum ada analisis secara ilmiah mengenai kinerja perusahaan ini. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat topik "ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN A. I. ARCHITECT DENGAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD".

## 2. Metode

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data dalam penelitian berupa kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik.

Kemudian untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari instansi bersangkutan.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif yaitu analisis yang dilakukan dengan melakukan penganalisisan, klasifikasi dan penggambaran suatu keadaan berdasarkan hal yang terjadi saat ini.

## 3. Hasil dan Pembahasan

CV.A.I.Architect mempunyai visi untuk menjadi perusahaan bidang konstruksi bangunan dan konsultan perencana arsitektur yang dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggan dan menjadi perusahaan yang maju. Untuk mencapai visi tersebut, CV.A.I.Architect memiliki beberapa misi yaitu:

- a. Memberikan kepuasan dan kepercayaan kepada pelanggan dengan memberikan hasil hunian yang indah dan berkualitas serta desain arsitektur yang berkarakter.
  - b. Menjalankan perusahaan dengan ketulusan dan etika bisnis yang bertanggungjawab.
  - c. Membangun hubungan baik dengan pelanggan, karyawan dan mitra bisnis.
-

Kemudian pengukuran kinerja pada CV.A.I.Architect dilakukan dengan analisis pendekatan 4 perspektif dengan konsep *Balance Scorecard* yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

#### A. Perspektif Keuangan

Sasaran dari perspektif ini adalah terpenuhinya harapan dari *shareholder*. Salah satunya dengan memperbaiki dan optimalisasi kinerja perusahaan. Sehingga profit yang diharapkan dapat meningkat dalam tahun ke tahun.

Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan secara langsung. Berdasarkan hasil data penelitian tersebut yang secara rinci tidak diizinkan untuk dipublikasikan oleh pemilik, penulis hanya diizinkan untuk menyampaikan secara global.

Dengan menggunakan 8 rasio yaitu, Rasio ROE (*Return On Equity*), ROI (*Return Of Investment*), Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Lancar (*Current Ratio*), CP (*Collection Period*), PP (Perputaran Persediaan), TATO (Perputaran Total Aset), TA (Rasio Modal Sendiri). Hasil yang dapat dilihat bahwasanya rasio-rasio keuangan perusahaan rata-rata cukup baik dengan peningkatan rasio dan nilai tiap tahunnya berada di atas standar yang ditetapkan. Sample yang penulis gunakan adalah data dari tahun 2019-2022 dan hasil yang penulis dapatkan adalah terdapat kenaikan profit sebanyak 20% tiap tahunnya dengan keseluruhan nilai proyek pada periode tahun 2019-2022 adalah 15 miliar Rupiah.

#### B. Perspektif Pelanggan

Peningkatan kepuasan, retensi, akuisisi, dan loyalitas pelanggan adalah sasaran dari perspektif pelanggan. Sasaran dari pada strategi perspektif pelanggan pada *CV.A.I.Architect* adalah untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Sebelum dilakukan analisis kinerja dengan perspektif pelanggan, terlebih dahulu akan disajikan data pelanggan yang diperoleh dari *CV.A.I.Architect* sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Pelanggan CV.A.I.Architect Tahun 2019-2022

Tahun	Pelanggan Lama	Pelanggan Baru	Selisih
2019	1	2	1
2020	1	2	1
2021	1	1	-
2022	1	5	4

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas data pelanggan selama 4 tahun terakhir menunjukkan kenaikan pelanggan yang dimiliki perusahaan. Pelanggan yang tetap merupakan pelanggan yang juga loyal dengan perusahaan serta mau merekomendasikan perusahaan kepada *client* yang baru. Sehingga salah satu faktor penyebab kenaikan pelanggan adalah promosi dari pelanggan lama.

#### C. Perspektif Proses Bisnis Internal

Perspektif ini memiliki sasaran untuk mengukur kegiatan inovasi yang dilakukan oleh perusahaan. Inovasi dari tahun ke tahun dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Laporan Data CV.A.I.Architect Tahun 2019-2022

Tahun	Inovasi Desain Lama	Inovasi Desain Baru	Selisih
2019	0	2	2
2020	0	2	2
2021	0	1	1
2022	0	5	5

Sumber : data yang diolah

Dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah inovasi desain yang dilakukan selama 4 tahun terus menciptakan bentuk desain yang baru. Hal ini tentunya sesuai dengan misi perusahaan yang berupaya untuk terus menghadirkan bangunan-bangunan yang berkarakter dan indah. Dengan peningkatan ini dapat dinyatakan penilaian perusahaan ini baik, yang dilihat dari inovasi yang mengalami peningkatan.

#### D. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Dalam perspektif ini pengukuran dapat dilakukan dengan melihat perputaran karyawan. Karyawan disini adalah tenaga ahli bangunan yang bertugas dalam setiap adanya proyek baru. Mereka adalah salah satu sumber daya yang paling penting karena tanpa mereka suatu proyek tidak akan mungkin dapat terselesaikan. Mengukur seberapa besar perputaran karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Jumlah Karyawan CV.A.I.Architect Tahun 2019-2022

Tahun	Karyawan Awal Masuk	Karyawan Akhir	Selisih
2019	82	82	-
2020	43	43	-
2021	25	25	-
2022	88	88	-

Sumber : data yang diolah

Dapat dilihat pada tabel diatas terjadi penurunan karyawan pada tahun 2021, hal ini bisa terjadi mengingat saat itu terjadi pandemi covid-19 yang menyebabkan terbatasnya pergerakan perusahaan. Tetapi akhirnya pada tahun 2022 karyawan yang masuk kembali mengalami peningkatan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan perusahaan adalah baik, karena karyawan yang berkeja pada suatu proyek saat awal masuk dan selesai proyek selalu sama. Ini menandakan tidak ada karyawan yang gagal dalam menjalankan tugasnya.

#### 4. Simpulan

Dari hasil penelitian lapangan dan analisis data berdasarkan penilaian kinerja keuangan dengan pendekatan *Balance Scorecard* dapat dikatakan perusahaan CV.A.I.Architect mengalami peningkatan. Karena terjadi peningkatan

profit setiap tahunnya sebesar 20% dengan total omset proyek sebesar 15 miliar di tahun 2022. Dari perspektif pelanggan, pertumbuhan pelanggan baru pada perusahaan juga mengalami peningkatan dan terus bertambah tiap tahunnya. Hal ini tentu memicu perusahaan untuk terus menginovasi karya-karya bangunan baru yang berkarakter dan indah, seperti yang sudah dilakukan pada periode tahun 2019-2022. Sehingga semakin banyak karyawan yang bisa diserap untuk menggarap suatu proyek.

## 5. Daftar Rujukan

- Rizki Fitriani<sup>1</sup>, Annisa Rizkiana Putri, Ikhwata Andy Pratama, Muhammad Ainul Yaqin, 2021. Pengukuran Kinerja Manajemen Proyek Menggunakan Balance Scorecard, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Indonesia
- Ali Fikar, Dini Retnowati, 2020. Penerapan *Balance Scorecard* untuk Pengukuran Kinerja Perusahaan (Studi Kasus : CV. MPE), Universitas Maarif Hasyim Latif
- Yulinda Putri Prativi<sup>1</sup>, Divina Mahardika Dewi, Chairia, 2020. Analisis Komparatif Pengukuran Kinerja Entitas Syariah Dengan *Balance Scorecard* Dan Masalah *Scorecard*, Universitas Padjajaran
- Abdul Suhada, Endang Hendrayanti, 2019. Analisis Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan *Balanced Scorecard*, Universitas Islam 45

